

SKRIPSI



**GAMBARAN PENELITIAN TERPUBLIKASI TENTANG KEJADIAN
OBESITAS SENTRAL DAN DETERMINANNYA TAHUN 2010 - 2020**

OLEH

MEILINDA IKA PRASTYANTI

1605015079

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

SKRIPSI



**GAMBARAN PENELITIAN TERPUBLIKASI TENTANG KEJADIAN
OBESITAS SENTRAL DAN DETERMINANNYA TAHUN 2010 - 2020**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

OLEH

MEILINDA IKA PRASTYANTI

1605015079

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

JAKARTA

2020

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Meilinda Ika Prastyanti
NIM : 1605015079
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Gambaran Penelitian Terpublikasi tentang Obesitas Sentral dan Determinannya Tahun 2010 - 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 10 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Retno Mardhiati, S.KM, M.Kes ()
Penguji I : Ony Linda, S.KM, M.Kes ()
Penguji II : Dian Kholika Hamal, S.KM., M.Kes ()

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN STATISTIK KESEHATAN**

Skripsi, Juni 2020

Meilinda Ika Prastyanti,

“Gambaran Penelitian Terpublikasi tentang Kejadian Obesitas Sentral dan Determinannya di Masyarakat Indonesia”

x + halaman, 24 tabel, 18 gambar + 1 lampiran

ABSTRAK

Obesitas sentral merupakan penumpukan lemak dalam tubuh pada bagian perut dengan jumlah lemak berlebih. Prevalensi obesitas sentral pada tahun 2018, secara nasional pada orang dewasa ≥ 15 tahun sebesar 31,0%, angka tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar 26,6%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penelitian terpublikasi tentang obesitas sentral dan determinannya di masyarakat Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *crosssectional*.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 47 artikel yang sudah didapatkan oleh peneliti. Dari 47 artikel didapatkan sebanyak 28 variabel. Populasi dan sampel penelitian ini adalah artikel. Artikel tersebut ditemukan dalam situs-situs pencarian jurnal nasional yaitu google scholar, DOAJ dan portal garuda dengan menggunakan kata kunci yang sesuai dengan judul penelitian yaitu kejadian obesitas sentral, determinan kejadian obesitas sentral dan faktor-faktor yang berhubungan dengan obesitas sentral. Analisis yang digunakan adalah deskriptif berupa frekuensi.

Hasil analisis rata-rata proporsi kejadian obesitas sentral dari 47 artikel sebesar 51,834% dan berkisar pada 11,1% sampai 95,0%, sedangkan proporsi tidak obesitas sentral diperoleh nilai rata-rata sebesar 41,772% dan berkisar pada 5,0% sampai 64,0%. Didapatkan proporsi artikel yang memiliki nilai *pvalue* signifikan pada variabel umur sebesar 69%, jenis kelamin sebesar 50%, pendidikan sebesar 50%, perkawinan sebesar 57%, pekerjaan sebesar 67%, asupan energi 89%, asupan karbohidrat 67%, asupan lemak sebesar 83%, asupan protein 50%, asupan serat sebesar 50%, aktivitas fisik sebesar 61%, kebiasaan merokok sebesar 62%, riwayat keturunan sebesar 60%, pengetahuan sebesar 20%, dan mental emosional 40%.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan lebih baik mengambil topik yang sama hendaknya memilih literature berupa artikel yang lebih baik lagi untuk menunjang isi penelitian dan menggunakan desain yang berbeda agar terciptanya kekuatan statistik pada hasil penelitian yang lebih baik. Bagi masyarakat agar menerapkan gaya hidup yang sehat terhadap diri sendiri sebagai upaya pencegahan agar terhindar dari obesitas sentral.

Kata kunci: Obesitas Sentral, Orang Usia Dewasa, Aktivitas Fisik, Asupan gizi

**THE FACULTY OF HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF PROF. DR. HAMKA
COMMUNITY HEALTH SCHOLARS PROGRAM
HEALTH PEMINATAN STATISTIC**

Skripsi, June 2020

Meilinda Ika Prastyanti,

“Overview of Published Research on Central Obesity and Its Determinants in Indonesian Society”

xi + pages, 24 tables, 18 pictures + 1 attachments

ABSTRACT

Central obesity is a buildup of fat in the body in the abdomen with an excess amount of fat. The prevalence of central obesity in 2018, nationally in adults ≥ 15 years is 31.0%, the figure has increased in 2013 by 26.6%. This study aims to find a picture of published research on central obesity and its determinants in Indonesian society. This research is a descriptive study with cross-sectional design.

Data collection used in this study uses 47 articles that have been obtained by researchers. From 47 articles obtained as many as 28 variables. The population and sample of this study are articles. The article was found in national journal search sites namely Google Scholar, DOAJ and Garuda Portal by using keywords that match the title of the research, namely the incidence of central obesity, determinants of central obesity and factors related to central obesity. The analysis used is descriptive in the form of frequency.

The results of the analysis of the average proportion of the incidence of central obesity from 47 articles amounted to 51.834% and ranged from 11.1% to 95.0%, while the proportion of non-central obesity obtained an average value of 41.772% and ranged from 5.0% to 64.0%. Obtained the proportion of articles that have a significant pvalue on the age variable by 69%, gender by 50%, education by 50%, marriage by 57%, work by 67%, energy intake by 89%, carbohydrate intake by 67%, fat intake by 83%, protein intake by 50%, fiber intake by 50%, physical activity by 61%, smoking habits by 62%, history of offspring by 60%, knowledge by 20%, mental and emotional 40%.

Based on the results of the study it is suggested that it is better to take the same topic and choose literature in the form of better articles to support the contents of the research and use different designs so that the statistical power to create better research results. For people to adopt a healthy lifestyle towards themselves as an effort to prevent central obesity.

Key words: Central Obesity, Adult Age, Physical Activity, Nutrition

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	7
A. Definisi Obesitas Sentral.....	7
B. Penilaian Obesitas Sentral	7
C. Dampak Obesitas Sentral	8
D. Faktor Risiko Obesitas Sentral.....	10
E. Asupan Zat Gizi Makro	16
F. Penilaian Konsumsi Makanan.....	20
G. Kerangka Teori.....	22
BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL.....	24
A. Kerangka Konsep.....	24

B. Definisi Operasional	25
BAB IV METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Waktu Penulisan	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Pengumpulan Data	28
E. Manajemen Data	28
F. Analisis Data	29
BAB V HASIL PENELITIAN	30
A. Karakteristik Penelitian	30
B. Kejadian Obesitas Sentral	31
C. Variabel Dependen	32
1. Karakteristik	32
2. Asupan Zat Gizi Makro	37
3. Asupan Vitamin	41
4. Asupan Mineral	42
5. Asupan Air dan Serat	43
6. Aktivitas Fisik	44
7. Kebiasaan Merokok	45
8. Riwayat Keturunan	46
9. Faktor lainnya	47
BAB VI PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Kejadian Obesitas Sentral	53
B. Variabel Independen	53
1. Karakteristik	53
2. Asupan Zat Gizi Makro	57
3. Asupan Vitamin	60
4. Asupan Mineral	62
5. Asupan Air dan Serat	64
6. Aktivitas Fisik	65
7. Kebiasaan Merokok	66
8. Riwayat Keturunan	67
9. Faktor lainnya	68
C. Keterbatasan Penelitian	72

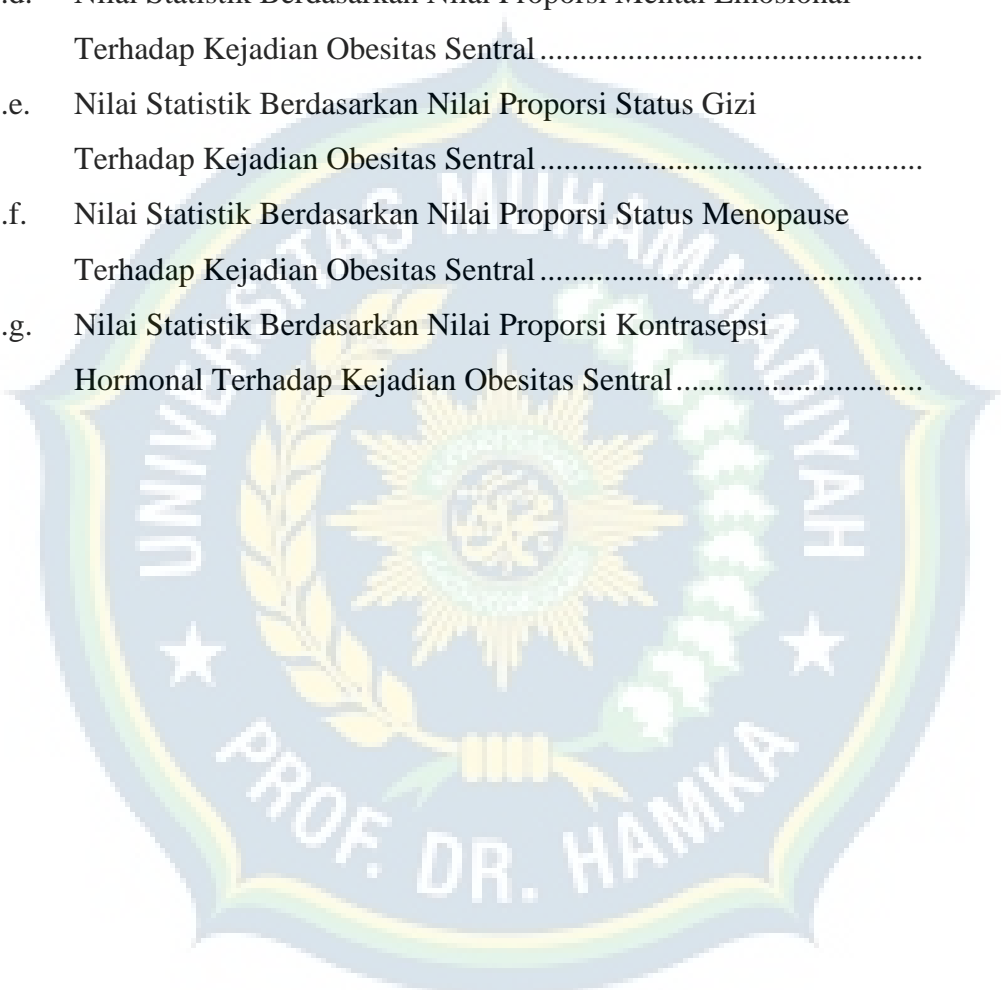
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No. Tabel		Halaman
3.B.	Definisi Operasional	25
4.B.	Waktu Penulisan	27
5.B	Nilai Statistik Berdasarkan Nilai Proporsi Kejadian Obesitas Sentral	31
5.1.a.	Nilai Statistik Berdasarkan Nilai Proporsi Umur Terhadap Kejadian Obesitas Sentral	32
5.1.b.	Nilai Statistik Berdasarkan Nilai Proporsi Jenis Kelamin Terhadap Kejadian Obesitas Sentral	33
5.1.c.	Nilai Statistik Berdasarkan Nilai Proporsi Pendidikan Terhadap Kejadian Obesitas Sentral	34
5.1.d.	Nilai Statistik Berdasarkan Nilai Proporsi Perkawinan Terhadap Kejadian Obesitas Sentral	35
5.1.e.	Nilai Statistik Berdasarkan Nilai Proporsi Pekerjaan Rumah Tangga Terhadap Kejadian Obesitas Sentral	36
5.2.a.	Nilai Statistik Berdasarkan Nilai Proporsi Asupan Energi Terhadap Kejadian Obesitas Sentral	37
5.2.b.	Nilai Statistik Berdasarkan Nilai Proporsi Asupan Karbohidrat Terhadap Kejadian Obesitas Sentral	38
5.2.c.	Nilai Statistik Berdasarkan Nilai Proporsi Asupan Lemak Terhadap Kejadian Obesitas Sentral	39
5.2.d.	Nilai Statistik Berdasarkan Nilai Proporsi Asupan Protein Terhadap Kejadian Obesitas Sentral	40
5.4.a.	Nilai Statistik Berdasarkan Nilai Proporsi Asupan Kalsium Terhadap Kejadian Obesitas Sentral	42
5.5.b	Nilai Statistik Berdasarkan Nilai Proporsi Asupan Serat Terhadap Kejadian Obesitas Sentral	44
5.6.	Nilai Statistik Berdasarkan Nilai Proporsi Aktivitas Fisik Terhadap Kejadian Obesitas Sentral	45
5.7.	Nilai Statistik Berdasarkan Nilai Proporsi Kebiasaan Merokok Terhadap Kejadian Obesitas Sentral	46
5.8.	Nilai Statistik Berdasarkan Nilai Proporsi Riwayat Keturunan	

	Terhadap Kejadian Obesitas Sentral	47
5.9.a.	Nilai Statistik Berdasarkan Nilai Proporsi Pengetahuan Terhadap Kejadian Obesitas Sentral	48
5.9.b.	Nilai Statistik Berdasarkan Nilai Proporsi Minuman Beralkohol Terhadap Kejadian Obesitas Sentral	48
5.9.c.	Nilai Statistik Berdasarkan Nilai Proporsi Kualitas Tidur Terhadap Kejadian Obesitas Sentral	49
5.9.d.	Nilai Statistik Berdasarkan Nilai Proporsi Mental Emosional Terhadap Kejadian Obesitas Sentral	50
5.9.e.	Nilai Statistik Berdasarkan Nilai Proporsi Status Gizi Terhadap Kejadian Obesitas Sentral	51
5.9.f.	Nilai Statistik Berdasarkan Nilai Proporsi Status Menopause Terhadap Kejadian Obesitas Sentral	51
5.9.g.	Nilai Statistik Berdasarkan Nilai Proporsi Kontrasepsi Hormonal Terhadap Kejadian Obesitas Sentral.....	52



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Halaman
2.C. Kerangka Teori Determinan Kejadian Obesitas Sentral Pada Orang Usia Dewasa Di Kelurahan Wanasari	23
3.A. Kerangka Konsep Determinan Kejadian Obesitas Sentral Pada Orang Usia Dewasa Di Kelurahan Wanasari	24
5.A.1. Distribusi Frekuensi Artikel Berdasarkan Tahun Publikasi.....	30
5.A.2. Distribusi Frekuensi Artikel Berdasarkan Tempat Penelitian.....	30
5.B. Distribusi Frekuensi Artikel Berdasarkan Hasil <i>Cut Off Point</i> Kejadian Obesitas Sentral Pada Nilai Nasional	31
5.1.a. Distribusi Frekuensi Artikel Berdasarkan Hasil Pvalue Pada Variabel Umur.....	32
5.1.b. Distribusi Frekuensi Artikel Berdasarkan Hasil Pvalue Pada Variabel Jenis Kelamin	33
5.1.c. Distribusi Frekuensi Artikel Berdasarkan Hasil Pvalue Pada Variabel Pendidikan	34
5.1.d. Distribusi Frekuensi Artikel Berdasarkan Hasil Pvalue Pada Variabel Perkawinan	35
5.1.e. Distribusi Frekuensi Artikel Berdasarkan Hasil Pvalue Pada Variabel Pekerjaan	36
5.2.a. Distribusi Frekuensi Artikel Berdasarkan Hasil Pvalue Pada Variabel Asupan Energi	37
5.2.b. Distribusi Frekuensi Artikel Berdasarkan Hasil Pvalue Pada Variabel Asupan Karbohidrat	38
5.2.c. Distribusi Frekuensi Artikel Berdasarkan Hasil Pvalue Pada Variabel Asupan Lemak.....	39
5.2.d. Distribusi Frekuensi Artikel Berdasarkan Hasil Pvalue Pada Variabel Asupan Protein	40
5.5.b. Distribusi Frekuensi Artikel Berdasarkan Hasil Pvalue Pada Variabel Asupan Serat	43
5.6. Distribusi Frekuensi Artikel Berdasarkan Hasil Pvalue Pada Variabel Aktivitas Fisik	44
5.7. Distribusi Frekuensi Artikel Berdasarkan Hasil Pvalue Pada	

Variabel Kebiasaan Merokok.....	45
5.8. Distribusi Frekuensi Artikel Berdasarkan Hasil Pvalue Pada Variabel Riwayat Keturunan.....	46
5.9.a. Distribusi Frekuensi Artikel Berdasarkan Hasil Pvalue Pada Variabel Pengetahuan	47
5.9.d. Distribusi Frekuensi Artikel Berdasarkan Hasil Pvalue Pada Variabel Mental Emosional	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Output olah data



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah gizi merupakan masalah yang ada pada tiap-tiap negara, baik negara miskin, berkembang, dan negara maju. Di bidang kesehatan, bangsa Indonesia masih harus berjuang memerangi berbagai macam penyakit infeksi dan kekurangan gizi, namun perkembangan masalah gizi di Indonesia semakin kompleks karena selain masih menghadapi masalah kekurangan gizi, masalah kelebihan gizi juga menjadi persoalan yang harus kita tangani dengan serius. Salah satu masalah gizi yang terjadi di Indonesia adalah obesitas (Kemenkes, 2015).

Obesitas dapat diklasifikasikan menjadi obesitas umum dan obesitas sentral. Obesitas sentral tersebut dikenal sebagai perut buncit atau penumpukan lemak di perut (abdomen), dan sering disebut juga tipe viseral. Dimana adanya suatu keadaan penimbunan lemak yang terjadi secara berlebihan dan jauh melebihi normal di daerah perut (abdomen) (Tumaluntung & Ticoalu, 2015). Jaringan lemak intra abdominal ini terdiri lemak viseral atau intraperitoneal yang terutama terdiri dari lemak omental dan mesenterial serta massa lemak retroperitoneal yang terletak sepanjang perbatasan dorsal usus dan bagian permukaan ventral ginjal (Tchernof & Després, 2013).

Prevalensi obesitas sentral mengalami peningkatan tinggi di negara maju maupun berkembang. Prevalensi obesitas di dunia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, bahwa orang dewasa yang memiliki usia > 18 tahun yang mengalami kelebihan berat badan sebanyak 1,9 milyar orang. Secara keseluruhan, kurang lebih 13% dari populasi orang dewasa di dunia mengalami obesitas yakni 11% pada laki-laki dan 15% pada perempuan (WHO, 2014). Prevalensi obesitas sentral di Amerika Serikat pada orang dewasa adalah 58,1%, prevalensi obesitas sentral lebih tinggi pada orang dewasa yang lebih tua sebesar 73,5% dibandingkan dengan orang dewasa muda sebesar 45,4% (Liu dkk, 2017).

Prevalensi obesitas sentral pada tahun 2018, secara nasional pada orang dewasa ≥ 15 tahun sebesar 31,0%, angka tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar 26,6%. Prevalensi tertinggi terdapat pada provinsi Jawa Barat yang memiliki angka prevalensi obesitas sentral pada orang dewasa ≥ 15 tahun lebih tinggi dari prevalensi secara nasional yaitu sebesar 32% (Riskesdas, 2018). Kejadian obesitas sentral pada jenis kelamin laki-laki lebih tinggi sebesar 78%, dan pada jenis kelamin perempuan sebesar 22% (Tando, 2012). Pada penelitian lain kejadian obesitas sentral pada jenis kelamin perempuan lebih tinggi sebesar 43,2% (Coutinho dkk, 2013). Kemudian, kejadian obesitas sentral juga tertinggi pada kelompok umur 25-35 tahun sebesar 33,3% (Hasriana dkk, 2014).

Angka obesitas sentral tersebut mengalami peningkatan disebabkan karena masukan energi lebih besar, dibandingkan energi yang keluar dalam tubuh. Kelebihan energi ini yang dikonsumsi tanpa disertai pengeluaran energi yang memadai akan menyebabkan peningkatan penyimpanan energi dalam sel lemak yang berakibat meningkatnya jumlah dan ukuran sel lemak. Perkembangan teknologi, media elektronik dan gaya hidup *sedentary* menjadi penyebab berkurangnya aktivitas fisik sehingga terjadi penurunan keluaran energi dalam tubuh.

Obesitas sentral ini akan berdampak pada munculnya berbagai macam penyakit terutama penyakit degeneratif (penyakit tidak menular) seperti peningkatan sindrom metabolik seseorang, sehingga orang tersebut akan mengalami hipertensi, dislipidemia dan resistensi insulin pada waktu yang bersamaan, diabetes militus tipe 2, penyakit kardiovaskuler, gangguan muskuloskeletal terutama osteoarthritis, kanker endometrium, dan usus besar (Tchernof & Després, 2013).

Untuk mencegah terjadinya obesitas sentral harus diketahui faktor-faktor yang berisiko untuk terjadinya obesitas sentral antara lain ialah asupan pangan yang mengandung lemak, protein, karbohidrat yang tinggi, konsumsi serat yang rendah, dan konsumsi garam berlebih seperti konsumsi makanan tinggi gula dan jarang sekali mengonsumsi buah atau sayur (Tando, 2012). Kemudian faktor lain yang berisiko untuk terjadinya obesitas sentral ialah

umur, umur merupakan faktor prediksi dari terjadinya obesitas sentral (Veghari dkk, 2010). Perubahan umur memiliki hubungan dengan terjadinya perubahan dalam komposisi tubuh seseorang saat beranjak dewasa terkait dengan penurunan pada massa bebas lemak dan peningkatan pada massa jaringan lemak (Sofa, 2018). Faktor-faktor lain yang dapat berisiko obesitas sentral ialah jenis kelamin. Karena pada jenis kelamin ini, wanitalah yang lebih berisiko terhadap kejadian obesitas sentral dibandingkan dengan laki-laki (Pasumbung & Purba, 2015). Kurangnya aktivitas fisik juga dapat berisiko sekali dengan kejadian obesitas sentral, karena aktivitas fisik yang dilakukan secara teratur dapat membantu dalam menurunkan lemak dalam tubuh seseorang. Hal ini dikarenakan aktivitas fisik dapat meningkatkan massa jaringan bebas lemak dan menurunkan massa jaringan lemak, seseorang yang melakukan aktivitas fisik berat lebih rendah untuk mengalami risiko obesitas sentral (Khairani dkk, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan studi literatur mengenai gambaran penelitian terpublikasi tentang kejadian obesitas sentral dan determinannya tahun 2010 - 2020.

B. Rumusan Masalah

Prevalensi obesitas sentral pada tahun 2018, secara nasional pada orang dewasa ≥ 15 tahun sebesar 31,0%, angka tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar 26,6%. Prevalensi tertinggi terdapat pada provinsi Jawa Barat yang memiliki angka prevalensi obesitas sentral pada orang dewasa ≥ 15 tahun lebih tinggi dari prevalensi secara nasional yaitu sebesar 32% (Riskesdas, 2018). Prevalensi obesitas sentral pada tahun 2018, secara nasional pada orang dewasa ≥ 15 tahun sebesar 31,0%, angka tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar 26,6% (Riskesdas, 2018).

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penelitian terpublikasi tentang kejadian obesitas sentral dan determinannya tahun 2010 - 2020.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui rata-rata proporsi kejadian obesitas sentral dan tidak obesitas sentral yang didapatkan.
- b. Mengetahui proporsi artikel yang memiliki nilai *pvalue* signifikan pada karakteristik (umur, jenis kelamin, pendidikan, perkawinan, dan pekerjaan) yang mengalami kejadian obesitas sentral.
- c. Mengetahui proporsi artikel yang memiliki nilai *pvalue* signifikan pada asupan zat gizi makro (asupan energi, karbohidrat, lemak, dan protein) yang mengalami kejadian obesitas sentral.
- d. Mengetahui proporsi artikel yang memiliki nilai *pvalue* signifikan pada asupan vitamin (asupan vitamin D, vitamin A, dan vitamin C) yang mengalami kejadian obesitas sentral.
- e. Mengetahui proporsi artikel yang memiliki nilai *pvalue* signifikan pada asupan mineral (asupan kalsium, zink, kalium, dan natrium) yang mengalami kejadian obesitas sentral.
- f. Mengetahui proporsi artikel yang memiliki nilai *pvalue* signifikan pada asupan air dan serat yang mengalami kejadian obesitas sentral.
- g. Mengetahui proporsi artikel yang memiliki nilai *pvalue* signifikan pada aktivitas fisik yang mengalami kejadian obesitas sentral.
- h. Mengetahui proporsi artikel yang memiliki nilai *pvalue* signifikan pada kebiasaan merokok yang mengalami kejadian obesitas sentral.
- i. Mengetahui proporsi artikel yang memiliki nilai *pvalue* signifikan pada riwayat keturunan yang mengalami kejadian obesitas sentral.
- j. Mengetahui proporsi artikel yang memiliki nilai *pvalue* signifikan pada faktor lainnya (pengetahuan, konsumsi alkohol, kualitas tidur, mental emosional, status gizi, status menopause, dan kontrasepsi hormonal) yang mengalami kejadian obesitas sentral.
- k. Mengetahui rata-rata, nilai minimum dan maksimum proporsi terhadap kejadian obesitas sentral berdasarkan karakteristik (umur, jenis kelamin, pendidikan, perkawinan, dan pekerjaan).

- l. Mengetahui rata-rata, nilai minimum dan maksimum proporsi terhadap kejadian obesitas sentral berdasarkan asupan zat gizi makro (asupan energi, karbohidrat, lemak, dan protein)
- m. Mengetahui rata-rata, nilai minimum dan maksimum proporsi terhadap kejadian obesitas sentral berdasarkan asupan vitamin (asupan vitamin D, vitamin A, dan vitamin C).
- n. Mengetahui rata-rata, nilai minimum dan maksimum proporsi terhadap kejadian obesitas sentral berdasarkan asupan mineral (asupan kalsium, zink, kalium, dan natrium).
- o. Mengetahui rata-rata, nilai minimum dan maksimum proporsi terhadap kejadian obesitas sentral berdasarkan asupan air dan serat.
- p. Mengetahui rata-rata, nilai minimum dan maksimum proporsi terhadap kejadian obesitas sentral berdasarkan aktivitas fisik.
- q. Mengetahui rata-rata, nilai minimum dan maksimum proporsi terhadap kejadian obesitas sentral berdasarkan kebiasaan merokok.
- r. Mengetahui rata-rata, nilai minimum dan maksimum proporsi terhadap kejadian obesitas sentral berdasarkan riwayat keturunan.
- s. Mengetahui rata-rata, nilai minimum dan maksimum proporsi terhadap kejadian obesitas sentral berdasarkan faktor lainnya (pengetahuan, konsumsi alkohol, kualitas tidur, mental emosional, status gizi, status menopause, dan kontrasepsi hormonal).

D. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat untuk FIKES UHAMKA

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa kesehatan masyarakat untuk menambah wawasan, agar mahasiswa kesehatan masyarakat dapat mempersiapkan intervensi dan pendidikan kesehatan yang tepat terkait permasalahan obesitas sentral.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi di bidang kesehatan masyarakat sebagai bahan untuk penelitian lanjutan oleh

peneliti lain dalam topik yang sama mengenai kejadian obesitas sentral.

2. Manfaat untuk Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai obesitas sentral dan dijadikan sebagai acuan peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penelitian mengenai kejadian obesitas sentral di masyarakat yang ada di Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Sampel dari penelitian ini adalah artikel mengenai obesitas sentral dan determinan terhadap obesitas sentral yang berjumlah 47 artikel. Penelitian ini menggunakan data yang di dapat dari hasil review artikel berupa nilai proporsi dan frekuensi *pvalue* setiap variabel dari artikel yang didapatkan. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, menggunakan grafik dan tabel untuk menyajikan data yang telah diolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, R. &. (2017). Perbedaan Tingkat Konsumsi dan Aktivitas Fisik pada Wanita (20-54 Tahun) Obesitas Sentral dan Non Sentral The Differences in Consumption Level and Physical Activity among Women (20-54 Years) with Central and Non-Central Obesity. *Research Study*, 1(4): 266–274.
- Agustina, W., & Lampah, E. (2013). Usia sebagai faktor risiko yang paling banyak ditemukan pada obesitas di puskesmas ciptomulyo kecamatan sukun kota malang. *J.K. Mesencephalon*, 3(2): 62–67.
- Almatsier, S. (2010). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Ambartana, I. W., & Andari, N. W. A. S. (2015). Perbedaan Tingkat Asupan Energi dan Lemak Serta Aktivitas Fisik Berdasarkan Status Obesitas Sentral Pada Pasien Rawat Jalan Di RSUD Wangaya, Kota Denpasar. *Gizi Indon*, 38(1): 21–28.
- Arisman, M. B. (2010). *Gizi dalam Daur Kehidupan Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Balitbangkes. (2010). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Clair & Calore. (2011). Dose-dependent positive association between cigarette smoking, abdominal obesity and body fat Cross-sectional data form a population-based survey. *Biomed Central Medical*, 23(11): 1471–2458.
- Coutinho, T., Goel, K., Corrêa De Sá, D., Carter, R. E., Hodge, D. O., Kragelund, C., ... Lopez-Jimenez, & F. (2013). Combining body mass index with measures of central obesity in the assessment of mortality in subjects with coronary disease: Role of “normal weight central obesity.” *Journal of the American College of Cardiology*, 61(5): 553–560.
- Depkes. (2008). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Depkes RI.
- Faridi, A & Hidayati, W. (2016). Analisis Faktor Risiko Kejadian Obesitas Sentral Pada Ibu Rumah Tangga Di Perumahan Griya Labuan Asri Desa Sukamaju Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang Banten Tahun 2016. *Prosiding Kolokium Doktor Dan Seminar Hasil Penelitian Hibah*: 346–364.
- Fatmah. (2010). *Gizi Usia Lanjut*. Jakarta: Airlangga.
- Gusnilawati & Septiyanti. (2016). Hubungan aktifitas fisik dengan kejadian

- obesitas sentral pada pasien poliklinik jantung dan penyakit dalam. *Jurnal Media Kesehatan*, 9(2): 114–203.
- Haryati, M. T., Syamsianah, A., & Handarsari, E. (2013). Hubungan Konsumsi Makanan Sumber Lemak , Karbohidrat dan Aktivitas Fisik dengan Rasio Lingkar Pinggang Panggul (RLPP) pada Pengemudi Truk PO . Agm Kudus. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 2(2): 39–47.
- Hasriana, Sukriyadi, H. M. Y. (2014). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas Sentral di Poliklinik Pabrik Gula Camming PTP Nusantara X (Persero) Kab.Bone, 5(2): 594–600.
- Indriyati, T., Ilah, M., & F. (2020). Faktor Determinan Kejadian Pra-Sindrom Metabolik Pada. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(1): 70–83.
- Irdini, F., Yunis, T., & Wahyono, M. (2018). Hubungan Pola Konsumsi Makanan Berisiko dengan Obesitas Sentral Pada Wanita Usia 25-65 Tahun di Bogor Tahun 2011-2012 Relation of Risk Food Patterns with Central Obesity in Women Ages 25-65 Years in Bogor in 2011-2012, 2(1): 11–18.
- Juwita, L. (2019). Durasi Menopause Dengan Kejadian Obesitas Sentral Pada Wanita Lanjut Usia. *Adi Husada Nursing Journal*, 5(1): 12–16.
- Kemenkes. (2013a). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2013 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta.
- Kemenkes. (2013b). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2013 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kementerian kesehatan RI. (2015). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2016. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Khairani, N., Santoso, U. E., & Lara, W. U. (2018). Aktivitas Fisik dan Kejadian Obesitas Sentral Pada Wanita di Kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 2(1): 11–17.
- Kim, J. H., Shim, K. W., Yoon Y. S., Lee, S. Y., Kim, S. S., & Oh, S. W. (2012). Cigarette smoking increases abdominal dan visceral obesity but not overall fatness an observational study. *Plos One*, 9(7): 458–462.
- Kusteviani, F. (2015). Faktor yang Berhubungan Dengan Obesitas Abdominal

- Pada Usia Produktif (15-64 Tahun) Di Kota Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(1): 45–56.
- Liu, X., Chen, Y., Boucher, N. L., & R. A. E. (2017). Prevalence and change of central obesity among US Asian adults: NHANES 2011-2014. *BMC Public Health*, 17(678): 2–9.
- Masri, E., & Sari, R. K. (2019). Faktor Risiko Obesitas Sentral Pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Padang, 9(1): 53–64.
- MJ, G. (2008). *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurhayati, T., Putri, H., Astrid, F., Rahma, K., M. Afif, A., M. Hasan, B., Dimas, E. L., Hermin, A. U., Rani, S., Deshita, R., Diki, G. N., Pipih, P., Aldy, R., Dede, R. A., Grace, D., M. Rizki, W., & Putri, S. U. 1Universitas. (2018). Aktivitas Fisik yang Tinggi Dapat Mengatasi Obesitas Sentral. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(2): 148–152.
- Par'i, H. M., S Wiyono, & T. H. (2017). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Pasumbung, E., & Purba, M. M. (2015). Faktor Risiko Obesitas Berdasarkan Indeks Massa Tubuh dan Lingkar Pinggang di SMA Katolik Palangkaraya. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 1(1): 1–8.
- Pibriyanti, K. (2018). Studi Obesitas Sentral Pada Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat Univet Bangun Nusantara Sukoharjo. *Jurnal Kesehatan*, 11(1): 16–23.
- Priyantono, R., Tejoyuwono, A. A. T., & Novianry, V. (2015). Hubungan antara Lingkar Perut dan Kadar HDL menggunakan Metode Presipitasi pada Pegawai Pria Satpol PP di Kota Pontianak tahun 2013 PENDAHULUAN Kelebihan adalah salah satu dnegan tipe lemak risiko tubuh yang statistik dari Canadian Community Health Survey. *Jurnal Cerebellum*, 1(2): 114–126.
- Pujiati, S. (2010). Prevalensi dan Faktor Risiko Obesitas Sentral pada Penduduk Dewasa Kota dan Kabupaten Indonesia Tahun 2017. *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia.

- Purbowati & Afiatna, P. (2018). Asupan Zat Gizi Makro dengan Obesitas Sentral Pada Tenaga Kerja Laki-laki. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 10(23): 80–86.
- Puspitasari, N. (2018). Faktor Kejadian Obesitas Sentral Pada Usia Dewasa. *Higeia Journal Of Public Health Research and Development*, 2(2): 249–259.
- Rahmani, N. Y., Udiyono, A., & Adi, M. S. (2018). Prevalensi dan Gambaran Karakteristik Obesitas Sentral Pada Anak Sekolah Dasar Di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(5): 284–288.
- Riskesdas. (2013). Riset Kesehatan Dasar. *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Riskesdas. (2018). Riset Kesehatan Dasar. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Rosa, S., & Riamawati, L. (2019). Hubungan Asupan Kalsium , Air , dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas Sentral pada Pekerja Bagian Perkantoran *Correlation between Calcium , Water Intake , Physical Activity and Central Obesity in Office Workers*: 33–39.
- Ross, A., & C. (2014). *Modern Nutrition in Health and Disease 11th Edition*. London: Wolters Kluwer.
- Sineke, J., Kawulusan, M., & Purba, R. B., & Dolang, A. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi dan Pola Makan dengan Kejadian Obesitas Pada Siswa SMK Negeri 1 Biaro. *GIZIDO*, 11(1): 28–35.
- Sofa, I. M. (2018). Kejadian Obesitas , Obesitas Sentral , dan Kelebihan Lemak Viseral pada Lansia Wanita *The Incidence of Obesity , Central Obesity , and Excessive Visceral Fat among Elderly Women*: 228–236.
- Sudiana, I. K., Putra, I. W. G. A. E., & Januraga, P. P. (2016). Konsumsi Tuak Meningkatkan Risiko Obesitas Sentral pada Pria Dewasa di Karangasem , Bali. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 4(2): 134–142.
- Sudikno, Syarief H., Dwiriani, C. M., & Riyadi, H. (2015). Faktor Risiko Obesitas Sentral Pada Orang Dewasa Umur 25-65 Tahun di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2013). *Penelitian Gizi Dan Makanan*, 38(2): 111–120.
- Sugianti, E., Hardinsyah, & Afriansyah, N. (2009). Faktor Risiko Obesitas Sentral Pada Orang Dewasa Di DKI Jakarta: Analisis Lanjut Data Riskesdas 2007.

- Gizi Indon*, 32(2): 105–116.
- Sumitro. (1998). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sunarti, & Maryani, E. (2013). Rasio Lingkar Pinggang dan Pinggul dengan Penyakit Jantung Koroner di RSUD Kabupaten Sukoharjo. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 16.
- Supariasa, I. D. N., Bakri, B., & Fajar, I. (2016). *Penilaian Status Gizi, Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Tando, V. T. H. dan N. M. (2012). Aktivitas Fisik dan Pola Makan dengan Obesitas Sentral Pada Tokoh Agama di Kota Manado, 4(1): 289–298.
- Tarigan, N. (2017). Pengetahuan Gizi Seimbang, Aktivitas Fisik dan Obesitas Sentral Peserta Senam Aerobik Di Tama Gym Komplek Riviera Medan. *Wahana Inovasi*, 6(1): 28–34.
- Tchernof, A., & Després, J. P. (2013). Pathophysiology of human visceral obesity: An update. *Physiological Reviews*, 93(1): 359–404.
- Trisna, I & Hamid, S. (2008). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Obesitas Sentral Pada Wanita Dewasa (30-50 Tahun) Di Kecamatan Lubuk Sikaping Tahun 2008. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2): 68–71.
- Triyanti, T., & Ardila, P. (2019). ASUPAN LEMAK SEBAGAI FAKTOR DOMINAN TERHADAP OBESITAS SENTRAL PADA WANITA Fat Intake As A Dominant Factor of Central Obesity Among Women. *J. Gipas*, 3(11).
- Tumaluntung, D. I. D., & Ticoalu, M. A. C. (2015). ANGKA KEJADIAN OBESITAS SENTRAL PADA WANITA, 3(4): 1–4.
- Veghari, P. G., Hamidrez, J., Farhad, N., Mehdi, S., Ahmad, H., Abdolhamid, A., Ebrahim, T., & Pooneh, M. (2010). Obesity in the north of Iran. *Logos*, 13(2): 109–111.
- Wiardani, N. K., & Kusumajaya, A. A. N. (2018). Asupan Lemak, Obesitas Sentral dan Hiperkolesterolemia Pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Daerah Provinsi Bali. *Gizi Indon*, 41(2): 67–76.
- Widastra, I. M., VM Endang, S. P. R., & Yasa, I. D. P. G. P. (2015). Obesitas Sentral Sebagai Faktor Penyebab Timbulnya Resistensi Insulin Pada Orang Dewasa. *Jurnal Skala Husada*, 12(2): 103–109.

- Yanto, N., Verawati, B., & Akmalia, F. (2019). Hubungan pengetahuan gizi dan konsumsi lemak dengan kejadian obesitas sentral. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2): 103–112.
- Zulferi & Asriati, T. (2017). Analisis Faktor Risiko Asupan Zat Gizi Dengan Kejadian Obesitas Sentral Pada Wanita Dewasa Di Kecamatan Nanggalo Kota Padang Tahun 2017. *Menara Ilmi*, 11(77): 256–265.
- Zulkarnain, A., & A. (2020). Hubungan kebiasaan berolahraga dan merokok dengan obesitas abdominal pada karyawan usia produktif. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(1): 21–27.

